

GAYA ILUSTRASI TOKOH ZARAH DALAM NOVEL SUPERNOVA PARTIKEL

Nabilah Frederica Aristawati

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNISMA)

Email: bilafrederica@gmail.com

Abstrak: Novel merupakan bentuk prosa fiksi naratif panjang yang memiliki kompleksitas, di dalamnya menggambarkan pengalaman manusia atau rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan beberapa atau sejumlah orang dengan latar spesifik yang tentunya bersifat imajinatif. Sebuah karya sastra tak lepas dari gaya ilustrasi tokoh di dalamnya, baik diilustrasikan menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik. Teknik analitik merupakan salah satu teknik yang mengilustrasikan tokoh secara langsung oleh penulis, sedangkan teknik dramatik menggambarkan tokoh secara tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya ilustrasi tokoh Zarah dalam novel Supernova Partikel yang difokuskan pada ilustrasi fisik, perilaku, dan lingkungan tokoh tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analitik teks secara objektif. Berpusat pada unsur intrinsik yang ada dalam novel. Sumber data penelitian ini berasal dari novel Supernova Partikel karya Dewi Lestari, terbitan tahun 2012. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, dibantu instrumen berupa kartu pengumpul data.

Kata Kunci: ilustrasi, novel, Supernova Partikel, teknik analitik, teknik dramatik

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk penuangan ide atau gagasan, perasaan, dan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang dengan wujud bahasa yang indah dan memiliki makna. Sastra dipandang sebagai bentuk atau hasil dari proses kreatif pengarang yang menggunakan objek manusia, pengalaman, dan kehidupannya sebagai referensi serta menggunakan bahasa sebagai medium atau perantaranya (Semi, 2012).

Karya sastra diibaratkan sebagai ungkapan ekspresi pengarang, melalui karya sastra seorang pengarang menyampaikan mengenai pengalaman, pandangan hidupnya serta apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Sitorus (2021: 62) mengemukakan bahwa karya sastra yang proses penciptaannya menekankan pada hal-hal yang berbau fakta atau memiliki unsur-unsur fakta termasuk ke dalam karya sastra imajinatif. Fungsi lainnya yaitu sebagai media penyampaian ide-ide atau gagasan seorang pengarang, baik berupa kritik sosial, budaya, politik, dan hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan di lingkungannya.

Secara garis besar novel merupakan sebuah cerita yang melukiskan peristiwa yang ada di sekitar, lebih mendalamnya melukiskan peristiwa atau kehidupan dari pengarang. Para novelis menjadikan manusia sebagai objek dalam tiap pokok permasalahan yang menarik perhatian. Novel sendiri merupakan bentuk prosa naratif yang bersifat fiksi panjang dengan kompleksitas yang menggambarkan pengalaman manusia atau rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan beberapa atau sejumlah orang dengan latar spesifik yang tentunya bersifat imajinatif.

Sebuah karya sastra tak lepas dari gaya ilustrasi tokoh di dalamnya, baik diilustrasikan menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik. Teknik analitik merupakan salah satu teknik yang mengilustrasikan tokoh secara langsung oleh penulis, sedangkan teknik dramatik menggambarkan tokoh secara tidak langsung. Misalnya melalui perilaku tokoh, lingkungan tokoh, ataupun dialog antar tokoh. Dalam novel *Supernova Partikel* tokoh Zarah diilustrasikan sebagai seorang gadis yang menginjak remaja yang memiliki berbagai macam ambisi dan kesulitan dalam memahami lingkungan sosial. Dikarenakan pendidikan yang diajarkan oleh ayahnya terlalu tidak konvensional dan menyalahi pendidikan pada umumnya.

Penelitian ini menindaklanjuti penelitian terdahulu dari Rahmawati Asmarani dan Sri Oemiati (2017) dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan judul “Gambaran Tokoh Utama dalam Novel Dalam Deraai Hujan Karya Sandra Brown”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji gambaran atau pelukisan tokoh utama dalam karya sastra, khususnya novel. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek kajian tokoh dan teori kepribadian. Penelitian tersebut mengkaji tokoh utama dengan menggunakan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud khususnya pada seksualitas, sedangkan penulis mengkaji tokoh utama dengan menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik yang difokuskan pada ilustrasi fisik, perilaku, dan lingkungan tokoh utama.

Penelitian kedua dilakukan oleh Tiwi Erlia, Elmustian Rahman, dan Hadi Rumadi (2013) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Pekanbaru dengan judul “Gambaran Tokoh Homoseksual dalam Novel Lelaki Terindah Karya Andrei Aksana: Tinjauan Psikologi Sastra”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji gambaran atau pelukisan tokoh utama dalam karya sastra novel. Metode yang digunakan yaitu metode

deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah masalah sosial yang diteliti dan pendekatan yang dipilih. Penelitian tersebut mengkaji masalah sosial mengenai homoseksual menggunakan pendekatan psikologi sastra, sedangkan penulis mengkaji gaya ilustrasi tokoh utama menggunakan teknik analitik dan dramatik yang difokuskan pada ilustrasi fisik, perilaku, dan lingkungan tokoh utama.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya ilustrasi tokoh Zarah dalam novel *Supernova Partikel* karya Dewi Lestari yang difokuskan pada gaya ilustrasi fisik, perilaku, dan lingkungan tokoh tersebut menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik. Adapun hal-hal yang menarik dikaji dalam novel tersebut ialah adanya perkembangan karakter yang dipengaruhi oleh kondisi latar dan alur dalam cerita. Petualangan Zarah dalam mencari keberadaan ayahnya, Firas dengan ambisi yang menggebu hingga menciptakan karakter yang berkembang secara perlahan membuat peneliti tertarik meneliti novel tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan pendeskripsian suatu data. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian analitik teks secara objektif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam novel. Sejalan dengan pendapat Ratna (2014:73) bahwa pendekatan objektif yang memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang lebih dikenal dengan analisis intrinsik. Analisis intrinsik digunakan karena peneliti hanya terfokus pada unsur intrinsik dalam novel yang dipusatkan pada pembahasan gaya ilustrasi tokoh utama.

Dalam penelitian sastra terdapat dua objek penelitian yaitu penelitian objek material dan penelitian objek formal. Objek material yang dimaksud biasanya berupa objek yang menjadi data utama dalam sebuah penelitian. Sedangkan objek formal merupakan objek yang dilihat menggunakan sudut pandang tertentu (Faruk, 2017:23). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek material berupa novel karya Dewi Lestari yang berjudul “Supernova Partikel” cetakan pertama tahun 2012, terbitan PT. Bentang Pustaka yang berjumlah 500 halaman, terdiri dari tiga keping (tiga bab). Sedangkan objek formal yang digunakan peneliti berupa paragraf, kalimat, serta kata

yang mengandung gaya ilustrasi tokoh Zarah dalam novel *Supernova Partikel* karya Dewi Lestari yang dianalisis menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik.

Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik reduksi data dengan beberapa tahapan seperti 1) menyiapkan lembar pengumpulan data, 2) menyeleksi data, 3) memberi deskripsi, dan 4) menarik kesimpulan. Instrumen pengumpulan data berupa kartu pengumpul data. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik peningkatan ketekunan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) membaca kembali rujukan, 2) menelaah ulang data yang ditemukan, 3) mengecek kesesuaian data, dan 4) mengamati secara berulang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang melibatkan interaksi aktif dalam proses analisis data secara kualitatif. . Metode ini meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahapan penelitian dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Ilustrasi Fisik Tokoh

Penggambaran atau pelukisan tokoh secara fisik biasanya ditandai dengan jenis kelamin, umur, ciri-ciri tubuh, ciri khas yang menonjol dari tokoh, suku, bangsa, raut wajah, kesukaan dan lainnya. Memperkenalkan tokoh dengan gaya berpakaian, perhiasan, hingga deskripsi fisik lainnya dapat membantu penulis dalam menyampaikan kepribadian tokoh tersebut tanpa membatasi fakta-fakta mengenai penampilan tokoh. Sejalan dengan pendapat Wiyatni (dalam Hidayah, 2015:11) yang menyatakan bahwa ciri-ciri fisik atau fisiologis tokoh ditandai dengan nama, usia, jenis kelamin, keadan tubuh, ciri wajah, dan lainnya.

Berikut analisis tentang teknik analitik fisik tokoh berupa nama dan penampilan tokoh dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) Firas memilihkan kedua nama anaknya secara spesifik. Zarah paham betul itu. Hara, yang berarti unsur pembangun kehidupan dalam tanah. Zarah, yang artinya unsur terhalus dalam setiap benda. Partikel. (IFT/TA/NT/B2/P6/473)

Pada data (1) terdapat ilustrasi fisik berupa nama tokoh yang dijelaskan secara langsung oleh pengarang. Tokoh utama dalam novel *Supernova Partikel* bernama Zarah yang memiliki arti unsur terhalus dalam setiap benda. Pengarang menjelaskan langsung nama tokoh beserta artinya ketika tokoh Zarah selesai membaca jurnal terakhir milik

ayahnya. Pemilihan nama tokoh tersebut juga didasari oleh latar belakang pendidikan ayahnya yang merupakan lulusan ITB sebagai ahli mikologi.

Mahardika (2018:17) menyatakan bahwa nama tokoh dalam sebuah karya sastra seringkali digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, serta mempertajam perwatakan tokoh tersebut. Mahardika (2018:17) juga menyatakan bahwa pengarang memberikan nama tokoh pada novel atau karyanya dengan tujuan untuk memperjelas penampilan fisik, apakah sesuai atau berlawanan sehingga lebih mudah dibedakan dengan tokoh lainnya.

Pemilihan nama Zarah dalam novel *Supernova Partikel* didasarkan pada makna Zarah dalam bahasa Arab yang memiliki arti butir, biji-bijian atau kacang-kacangan yang erat kaitannya dengan partikel. Pemilihan nama Zarah yang berasal dari bahasa Arab ini diharapkan dapat menggambarkan tokoh Zarah sebagai perempuan berketurunan Arab.

- (2) Dengan ringan, Paul membenamkan kepalaku di kepitan ketiaknyanya. Usiaku dan Paul terpaut sepuluh tahun. Badanku yang tingginya 172 sentimeter seperti bonsai jika berada di sebelahnya. (IFT/TA/PT/B1/P1/7)

Pada data (2) terjadi ketika tokoh Zarah berbincang dengan Paul. Gambaran fisik tokoh utama dijelaskan langsung oleh tokoh itu sendiri, berupa penampilan tokoh yang memiliki tinggi 172 sentimeter. Pengarang membiarkan tokoh untuk menjelaskan kediriannya kepada pembaca melalui monolog dan penggunaan sudut pandang orang pertama. Selain itu, ukuran tubuh Zarah juga termasuk melebihi tinggi rata-rata wanita Indonesia yang mayoritas 155 cm berdasarkan data terbaru tahun 2023 (dalam Indonesiabaik, 2023). Namun, jika disandingkan dengan orang berketurunan Inggris, tinggi 172 sentimeter termasuk dalam kategori pendek.

Pada penelitian ini teknik dramatik menggambarkan ilustrasi fisik tokoh berupa kondisi tubuh, penampilan, dan jenis kelamin tokoh dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) “Kak Zarah jadi berotot sekarang, kayak atlet,” komentar Hara.

“Tambah hitam lagi,” celetuk Ibu.

“Tapi tambah cantik, kok,” Hara terkikik. (IFT/TD/DT/B1/P3/269-270)

Pada data (1) menyatakan bahwa Zarah yang sekarang memiliki bentuk tubuh yang semakin berotot ditambah kulitnya yang semakin menghitam. Zarah dikatakan mirip seperti atlet dikarenakan kondisi fisiknya yang mengalami perubahan sejak terakhir kali bertemu dengan Hara dan Ibunya. Aktivitas fisik berupa fotografer wildlife

dan menjadi orang tua asuh orangutan membuat perubahan warna kulit Zarah kian drastis.

Kutipan di atas menunjukkan salah satu ilustrasi fisik tokoh yang digambarkan secara dramatik dimana kehadiran atau kedirian tokoh dijelaskan melalui dialog yang dilakukan oleh tokoh utama dengan tokoh lain untuk lebih mengetahui perubahan fisik yang dimiliki tokoh utama. Perubahan kondisi tubuh tersebut terjadi dikarenakan oleh faktor luar berupa faktor lingkungan yang dihadapi oleh Zarah.

- (2) Aku terbahak. “Nggak separah itulah. Saya cuma malas tampil macam-macam. T-shirt dan jins sudah cukup.”

“Tapi, jangan T-shirt dan jins model sepuluh tahun yang lalu, dong,” sambarnya lagi, “and those bulky, muddy boots...,” Koso menunjuk ke kakiku sambil geleng-geleng kepala, “for heaven’s sake, Zarah.”

“He, sepatu bot ini sudah menemani saya bertahun-tahun. Kami berdua sudah menjelajahi Afrika.”

“Spot on!” seru Koso sampai matanya seperti mau mencelat keluar. “Sepatu itu memang tempatnya di savana, untuk kamu pakai bergaul dengan zebra dan jerapah. Bukan untuk birthday dinner di London.” (IFT/TD/DT/B1/P3/347-348)

- (3) “Sehabis sarapan ini, saya akan kembali jadi Zarah dalam celana cargo belel, T-shirt, dan sepatu bot kotor. Zarah yang tadi malam mungkin cuma terjadi sekali dan tidak akan kembali lagi. Will this Zarah still be special to you?”

(IFT/TD/DT/B1/P1/323)

Kutipan data (2) dan (3) menjelaskan bahwa tokoh Zarah selalu berpenampilan simpel dan sederhana. Pengarang mencoba menggambarkan tokoh Zarah yang mengutamakan kenyamanan melalui percakapannya dengan Koso. Penampilannya itu diprotes oleh Koso karena nampak terlalu kuno dan Zarah diyakini kurang fashionable dalam memilih baju.

Mizkat (2018:6) menyatakan bahwa rincian penampilan tokoh memperlihatkan kepada pembaca tentang usia, kondisi fisik/kesehatan dan tingkat kesejahteraan tokoh. Namun, pada novel *Supernova Partikel*, Zarah dijelaskan sebagai seorang wanita yang memiliki pekerjaan sebagai fotografer wildlife yang mengharuskannya berpenampilan nyaman meskipun tokoh tersebut terbilang sejahtera.

Menurut kamus Merriam-Webster fashionable diartikan sebagai penyesuaian kebiasaan, fashion, dan mode yang dicanangkan. Sedangkan menurut Cambridge Dictionary, fashionable didefinisikan sebagai seseorang yang suka memakai pakaian,

melakukan sesuatu, dan pergi ke tempat-tempat populer. Secara singkat, fashionable mengacu pada seseorang yang mengikuti tren terkini dan sifatnya sementara. Sedangkan Zarah hanya mengikuti kebutuhan dalam membeli pakaian.

Kedirian tokoh untuk menunjukkan penampilan fisiknya dihadirkan oleh pengarang melalui teknik cakapan atau dialog yang dilakukannya dengan tokoh lain. Percakapan kedua tokoh tersebut membawa pembaca untuk mengimajinasikan penampilan fisik yang dimiliki oleh tokoh Zarah secara nyata.

Gaya Ilustrasi Perilaku Tokoh

Perilaku tokoh melukiskan karakter tokoh melalui pelukisan gejala pemikiran-pemikiran, perasaan, dan kemauannya agar watak atau karakternya dapat diketahui oleh pembaca. Perilaku tokoh dapat diceritakan langsung oleh pengarang melalui narasi yang diciptakannya maupun melalui interaksi antar tokoh. Menurut Wiyatmi (dalam Hidayat, 2015:11) ilustrasi perilaku tokoh merupakan penggambaran perilaku tokoh yang sama halnya dengan psikologi tokoh, ciri-ciri kejiwaan atau rohani tokoh seperti mentalitas, IQ, sikap pribadi, tingkah laku, dan lain sebagainya.

Berikut analisis dari teknik analitik gaya perilaku tokoh berupa kehendak, sikap pribadi, dan kemampuan pikiran tokoh dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) Maka, kuputuskan untuk diam, untuk apa menabrak-nabrakkan diri ke benteng batu? Hanya akan mengundang masalah, dan aku tak punya cukup ruang untuk itu. Tujuanku jelas dan pasti: mencari Ayah. Yang lain hanya keberisikan. Tak perlu didengar.

Dengan tekad itu, aku menjalani masa pesantrenku selama sebulan penuh tanpa protes sedikit pun. (IPT/TA/KSP/B1/P4-5/105)

Data (1) menjelaskan bahwa ilustrasi perilaku tokoh berupa kehendak atau niat yang digambarkan dengan tekad tinggi dalam mencapai tujuan. Kehendak berupa tekad yang tinggi tersebut menghasilkan sikap pribadi yang membuat Zarah tidak banyak bicara ataupun protes dengan keputusan yang dibuat keluarganya.

Tekad atau keberanian bersumber pada diri sendiri, disalurkan untuk menggapai mimpi, harapan, dan tujuan hidup (dalam Wachidah.dkk, 2017). Seseorang akan mudah patah semangat dan putus asa apabila dihadapkan dengan rintangan dan tantangan ketika menggapai mimpi atau tujuan hidupnya apabila tidak memiliki tekad yang kuat.

- (2) Aku menjadi lulusan termuda sekaligus lulusan tersesat. Termuda karena usiaku belum tujuh belas tahun. Tersesat dalam arti konsisten mempertahankan gelar

sebagai penyembah berhala, dan juga tersesat dalam arti tak tahu dan tak mau meneruskan sekolah ke mana-mana. (IPT/TA/KSP/B1/P5/126)

Pada kutipan (2) menjelaskan bahwa tokoh Zarah merupakan lulusan termuda di SMA-nya yang memiliki sifat konsisten meskipun dalam ranah negatif. Konsisten diartikan sebagai tindakan selalu berpegang teguh pada prinsip yang telah ditetapkan dalam diri seseorang yang kemudian diimplementasikan ke dalam kehidupan (dalam Marsudi, 2017).

Sikap konsisten yang dimiliki Zarah berupa tidak memiliki agama dan lebih mempercayai alam, dibuktikan pada kalimat konsisten mempertahankan gelar sebagai penyembah berhala yang diucapkan dalam pikirannya. Dengan sifat konsisten tersebut memunculkan tingkah laku berupa tersesat dalam ketidaktahuannya setelah lulus SMA hendak kemana atau mau apa.

Berikut analisis dari teknik dramatik gaya perilaku tokoh berupa sikap pribadi dan kemampuan pikiran tokoh dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) “Oh please, Zach. Jangan mentang-mentang saya native,” ujarku. “Masih banyak orang lain di Indonesia yang sama kompetennya.”

“Bukan karna kamu native,” Zach berkata dengan intonasi bijak yang membuat aku semakin tidak percaya, “tapi karena kamu yang terbaik.”

(IPT/TD/SP/B1/P3/4)

Kutipan data (1) menjelaskan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian yang kompeten, meskipun memang merupakan penduduk asli Indonesia atau native. Ilustrasi perilaku tokoh Zarah digambarkan melalui dialog yang dilakukannya bersama tokoh Zach.

Kompetensi merupakan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menunjukkan kemampuannya dengan tetap konsisten memberikan kinerja yang tinggi dalam suatu pekerjaan secara spesifik (Wibowo, 2016:271). Keahlian Zarah dalam dunia fotografi wildlife semakin berkembang seiring waktu, membuat Zach mampu mengakui bahwa meskipun native, dirinya mampu mengikuti kemampuan tim yang lain dan bersaing dengan mereka.

Pengarang mencoba menghadirkan kedirian tokoh melalui secara tidak langsung melalui interaksi yang dilakukan tokoh utama dengan tokoh lainnya.

- (2) Begitu ada tawaran ke Bolivia, aku mengepak tasku tanpa berpikir. Padahal, baru seminggu lalu aku berangkat dari Bandara Entebbe, pulang ke London, markas besar sekaligus tempatku bermukim. (IPT/TD/SP/B1/P3/5)

Kutipan data (2) menjelaskan ilustrasi perilaku berupa pekerja keras yang disampaikan secara tidak langsung oleh pengarang melainkan secara tersirat melalui monolog kegiatan yang dilakukan oleh Zarah.

Kerja keras yang dimiliki Zarah ditunjukkan melalui tindakannya yang memilih istirahat singkat dan melanjutkan pekerjaannya ke negara lain. Selain itu, alasan Zarah bekerja keras adalah untuk mencari keberadaan ayahnya. Hidayatullah (2010:29) yang menyatakan bahwa kerja keras merupakan kemampuan mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha dan potensi yang dimiliki hingga tujuan tercapai.

Gaya Ilustrasi Lingkungan Tokoh

Lingkungan tokoh seringkali diambil berdasarkan pengalaman penulis atau melalui pengamatan di lingkungan sekitarnya. Ilustrasi lingkungan tokoh diterapkan pada profesi apa yang ditekuni tokoh tersebut, pandangan, hingga aktivitas rutin tokoh. Status sosial tokoh juga berpengaruh dalam menggambarkan karakter tokoh tersebut. Lingkungan hidup sosial masyarakat mempengaruhi tingkah laku atau tindakan selanjutnya yang akan dilakukan oleh tokoh.

Wiyatmi (dalam Hidayat, 2015:11) menyatakan bahwa gambaran lingkungan tokoh berhubungan dengan status sosial, pekerjaan, jabatan, jenjang pendidikan, agama, ideologi, organisasi sosial, suku bangsa, garis keturunan, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini terdapat teknik analitik gaya ilustrasi lingkungan tokoh berupa kehidupan pribadi, garis keturunan, lingkungan keluarga, dan pandangan pribadi dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) Kami tinggal di pinggir Kota Bogor, dekat sebuah kampung kecil bernama Batu Luhur. Meski sudah ditawarkan sebuah rumah dosen di dekat kampus ITB tempatnya mengajar, Ayah tetap memilih tinggal di rumah lama kami, di mana ia masih bisa bersepeda ke Batu Luhur. (ILT/TA/KP/B1/P3/9)

Pada data (1) ilustrasi lingkungan tokoh berupa kehidupan pribadi yang menjelaskan tempat tinggalnya. Disampaikan secara langsung oleh pengarang dengan cara membiarkan tokoh utama menjelaskan kediriannya dengan menggunakan sudut pandang orang pertama. Tempat tinggal tokoh memengaruhi sikap dan sifat pada diri seseorang begitupula sebaliknya, tempat tinggal tokoh tersebut merupakan manifestasi dari wataknya (Rahmia, 2013:3). Pada kutipan di atas, dijelaskan bahwa Zarah tinggal di pinggir kota Bogor, tepatnya di desa Batu Luhur.

Batu Luhu merupakan salah satu desa yang terletak di Kuningan, Jawa Barat. Identik dengan destinasi wisata alam yang dimilikinya. Berada di ujung kota Bogor dan merupakan salah satu destinasi wisata. Dikenal dengan Gunung Luhnnya dan Bukit Jambul yang dipercaya kental akan keangkerannya.

- (2) Hidup kami sederhana, tapi tak pernah kekurangan. Penduduk Batu Luhu membanjiri kami dengan beras, sayur, jamur, buah, telur, ikan, daging, apapun yang mereka produksi. (ILT/TA/KP/B1/P2/27)

Pada data (2) gambaran lingkungan tokoh berupa kehidupan pribadinya yang sederhana. Dijelaskan secara langsung oleh tokoh Zarah bagaimana lingkungan keluarga yang dimilikinya sehingga membentuk pribadi Zarah yang sederhana pula. Kehidupan sederhana menurut Wijaya (2021:117) diartikan sebagai pola hidup suatu individu untuk berperilaku untuk menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan hidupnya. Sederhana merupakan hidup sewajarnya dan tidak boros maupun pelit, namun tidak mengajarkan untuk hidup miskin.

Dalam penelitian ini terdapat teknik dramatik gaya ilustrasi lingkungan tokoh berupa pandangan pribadi, pekerjaan dan hobi dalam novel *Supernova Partikel*:

- (1) “Kafir itu apa, Bah?” tanyaku.
“Tidak beriman pada Islam! Pada Al-Qur’an! Kapada Nabi Muhammad!” bentak Abah sambil menunjuk ke langit-langit.
“Iman itu apa?”
Abah geleng-geeng kepala. Menatap Ibu dengan putus asa. “Keterlalu. Benar-benar keterlalu,” ucapnya. (ILT/TD.PP/B1/P3/103)
- (2) Kalimat itu sangat membingungkan bagiku. “kalau begitu, gimana caranya kita tahu kita nggak dibohongi kalau ternyata semua yang dibilang oleh agama itu bohong, orang yang terlanjut beriman bagaimana nasibnya? Minta pertanggungjawaban kepada siapa?”
“Kurang ajar kamu, Zarah!” bentak Umi.
“Dasar anak atheis!” bentak Abah. (ILT/TD/PP/B1/P1/131)

Pada data (1) dan (2) gambaran lingkungan tokoh dijelaskan melalui pandangan pribadi berupa kepercayaan tokoh tersebut. Lingkungan tokoh dijelaskan secara tak langsung oleh pengarang melalui dialog Zarah dengan tokoh lain. Minimnya pemahaman mengenai kepercayaan membuat Zarah mengalami kontroversi dengan keluarganya.

Kepercayaan berkaitan erat dengan agama, dimana merupakan salah satu struktur sosial yang penting dan melengkapi, sehingga perubahan pada salah satu bagian akan berdampak dan memengaruhi bagian lainnya. Agama menyangkut kepercayaan dengan berbagai permasalahan di tiap masyarakat, termasuk memberikan arti, makna, interpretasi mengenai pengetahuan dalam bersosial (Hamali, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa gambaran lingkungan tokoh berada pada keluarga yang agamis dengan norma-norma yang kuat mengenai kepercayaan. Sayangnya, tokoh Zarah digambarkan lebih mempercayai alam dibandingkan agama yang dianut keluarganya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut, a) Ilustrasi fisik tokoh ketika dianalisis menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik, digambarkan melalui (1) nama tokoh yang memiliki makna dalam bahasa Arab, menjelaskan bahwa tokoh berdarah campuran Arab, (2) penampilan tokoh Zarah yang merupakan wanita bertubuh kurus dengan tinggi 172 cm, berdarah campuran Arab-Sunda serta berpenampilan sederhana, (3) keadaan atau kondisi tubuh yang semakin menghitam dan berotot, dan (4) jenis kelamin tokoh tersebut. b) Perilaku tokoh Zarah digambarkan melalui (1) kehendak dan sikap pribadinya yang bertekad tinggi dan konsisten, (2) kemampuan pikiran berupa cerdas dan kreatif, (3) sikap pribadi yang kompeten dalam bidangnya berupa fotografi wildlife, cerdas, pantang menyerah dalam mencari keberadaan ayahnya, pekerja keras, keras kepala, penyayang, dan pemberani dalam menghadapi masalah. c) Ilustrasi lingkungan tokoh Zarah digambarkan secara luas seiring dengan waktu dan perkembangan karakter, serta berkat pekerjaan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, gambaran lingkungan Zarah dapat dilihat jelas melalui kehidupan pribadi seperti tempat tinggalnya, garis keturunan, lingkungan keluarga, pandangan pribadi berupa kepercayaan, dan pekerjaan serta hobinya.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka saran untuk yang dapat disampaikan oleh peneliti bagi beberapa pihak yaitu, 1) Bagi mahasiswa, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memunculkan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif kedepannya, 2) Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi serta bahan bacaan mengenai gaya ilustrasi pada tokoh fiksi, juga dapat

dijadikan pelajaran dalam memahami lebih mendalam mengenai gaya ilustrasi tokoh fiksi dengan menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik, dan 3) Bagi peneliti selanjutnya, selesainya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi serta memperdalam analisis terhadap novel *Supernova Partikel* menggunakan teknik atau pendekatan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan kajian gaya ilustrasi tokoh fiksi, khususnya novel dan peneliti menyarankan agar menambah fokus dan mempergunakan pendekatan lainnya pada karya sastra yang akan diteliti agar novel tersebut bisa dibedah lebih dalam lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada bapak Dr. Moh. Badrih, M.Pd. Dan ibu Elva Riezky Maharany, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Dhammananda, Dr. Sri. 2012. *Keyakinan Umat Buddha*. Jakarta Barat: Ehipassiko Founfation.
- Elfindri, H. L., dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Karakter, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Fitriani, H. 2019. *Analisis Penokohan Tokoh Ainun dalma Novel Habibi dan Ainun Karya Baharudin Jusuf Habibi*. Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, hal. 17-22.
- Lestari, Dewi. 2012. *Supernova Episode: Partikel*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Hidayah, Nur Wahyu. 2015. *Problem Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari. Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Mahardika, Fitri Dwi. 2018. *Karakterisasi Tokoh dalam Cerpen Pengakuan Arya Mangkunegara di Hadapan Willem Ter Smitten dan Sarpakenaka Karya Gunawan Maryanto dan Rancangan Pembelajarannya di SMA. Skripsi tidak diterbitkan*. Bandarlampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Manik, J. D. 2017. *Kekuasaan Dan Kepemimpinan Sebagai Proses Sosial Dalam Bermasyarakat*. _____. 64–75.
- Milawasri, F.A. 2017. *Analisis Kakarakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mending Karya S.N. Ratmana*. Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Bindo Sastra, Vol.1, No.2 hal 87-94.
- Miles, Huberman, and Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. Sage Publication.
- Mizkat, Eva. 2018. *Karakteristik Tokoh-Tokoh dalam Cerpen Anak Si Gigi Kelinci dan Behel Karya Wahyu Indriyati*. Jurnal Dialog, 6(2), 1-12. Dari jurnal.una.ac.id
- Nuhidayati, N. 2018. *Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Satsra*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, hal. 493-50.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurul Alaiyah. 2021. *Skripsi: Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an*. UIN Ar-Raniry.
- Purnami, A.A. 2016. *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Ryan Filbert Wijaya. 2016. *Menjadi Kaya dan Terencana Dengan Reksa Dana*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santosa, W.H. dan Wahyuningtyas, S. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Peneltian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sitorus, J, P. 2021. *Sastra dalam Dunia Wawasan Kristen dan Dunia Digital*.

Solihatin, Ninik. 2019. *Skripsi: Pengaruh Novel Api Tauhid Terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang*. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suroso, Drama. 2015. *Teori Praktik dan Pementasan*. Yogyakarta: Elmatara Publisher.

Wellek, Rene dan Warren, Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

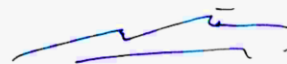
Wicaksono A. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Malang, 7 September 2023



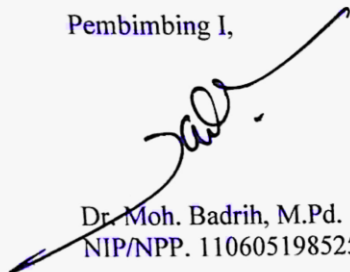
Nabilah Frederica Aristawati

Pembimbing II,



Elva Riezky Maharany, M.Pd.
NIP/NPP. 151104199132222

Pembimbing I,



Dr. Moh. Badrih, M.Pd.
NIP/NPP. 110605198525136